

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### a. Jenis penelitian

Menurut Robert K. Yin<sup>1</sup>, metode studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan ‘*how*’ atau ‘*why*’, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Gray<sup>2</sup> memaparkan bahwa wawancara terpusat merupakan salah satu metode wawancara yang menggabungkan metode wawancara terbuka dan semi terstruktur. Nantinya pada saat melakukan wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang terbuka kepada obyek penelitian agar individu tersebut dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan pengalaman dan informasi yang mereka dapatkan.

###### b. Pendekatan penelitian

---

<sup>1</sup> Robert K. Yin, Studi Kasus : Desain dan Metode, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 2-3.

<sup>2</sup> Gray, David. Doing Research in the Real World, 3rd edition (Publisher : Sage, 2014). hlm. 388

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati,<sup>3</sup> yaitu para pengguna jasa SIM tembak atau calo maupun staff SATPAS Polres Tapin.

## 2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Lokasi yang dituju terletak di kota Rantau Kabupaten Tapin di Provinsi Kalimantan Selatan, pada instansi pelayanan publik pembuatan SIM atau SATPAS Polres Tapin. Dimana di lokasi tersebut ditemukan permasalahan yang krusial dalam penerbitan SIM dengan cara ilegal dan tidak sejalan atau tidak berkesesuaian dengan peraturan yang berlaku, hanya dibiarkan oleh penegak hukum dan pemohon SIM itu sendiri hingga membudaya di lingkungan masyarakat, dan juga merupakan sebuah kecurangan dan permasalahan nyata yang jarang sekali diangkat dalam sebuah penelitian.

## 3. Subjek dan objek penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan sebagai informan, yang mana individu lokasi penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin cari<sup>4</sup>. Subjek peneliti

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006). hlm. 131.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..... hlm. 132.

dalam penelitian ini adalah SATPAS Polres Tapin, Pemohon penerbitan SIM, dan Pengguna Jasa Calo SIM.

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono<sup>5</sup> objek penelitian adalah target ilmiah dalam rangka untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi khusus tentang sesuatu objektifitas, validitas, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Yang jadi objek dalam penelitian ini adalah Praktik Pembuatan SIM “Batembak” Studi Kasus di SATPAS Polres Tapin.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya, data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, maupun sebuah laporan dalam bentuk dokumen oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara secara terpusat dengan seorang narasumber, dan juga data dari para informan dan responden dari pemohon SIM maupun calo.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah pelengkap dari data primer, dalam penelitian ini yakni dokumen resmi Keputusan Kakorlantas Polri No.

---

<sup>5</sup> Yani, J. A. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 41.

<sup>6</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 42

Kep/105/VIII/2023, Perpol No 5 Thn 2021, PP No 76 Thn 2020, jurnal Lex Scientia Law Review, situs-situs dari internet tentang praktik percaloan , dan lokasi penelitian yang berkaitan tentang SIM tembak untuk melengkapi data penelitian ditempat tersebut.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Narasumber (informan), Data yang dicari dari narasumber atau informan dapat diperoleh sebagai berikut, yaitu<sup>7</sup> :

- 1) Informan, adalah masyarakat sekitar yang dapat memberikan informasi. Adapun informan tersebut yakni pengguna jasa dan pemohon SIM yang berjumlah 20 orang.
- 2) Dokumen yaitu pengumpulan, pemilahan, dan bukti keteranganyang disatukan dalam sebuah file. Adapun dokumen yang dimaksud ialah seluruh laporan berupa foto dan data yang berkenaan dengan tujuan untuk melengkapi data penelitian.
- 3) Responden merupakan orang yang memberikan sebuah tanggapan dari sebuah penelitian, dalam penelitian ini masyarakat tapin yang menjadi pemohon SIM juga turut serta memberikan tanggapan terhadap prosedur penerbitan SIM serta praktik penggunaan SIM tembak dengan 17 orang responden.

---

<sup>7</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 122

## 5. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara berinteraksi sosial antara peneliti dengan narasumber.<sup>8</sup>

Wawancara sendiri menurut Moleong<sup>9</sup> wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data menekankan pada yang cara-cara memperoleh informasi langsung kepada sumber atau obyeknya.

David E. Gray<sup>10</sup> mengategorikan wawancara kedalam 6 jenis, yakni: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara terbuka, wawancara informal, wawancara terfokus, dan wawancara terpusat pada masalah tertentu.

### b. Observasi

Suatu cara yang bisa dipergunakan untuk memahami atau mengamati perilaku nonverbal yaitu dengan menggunakan metode observasi. Menurut pendapat Sugiyono<sup>11</sup>, observasi merupakan pendekatan pengumpulan informasi yang memiliki karakteristik khusus

---

<sup>8</sup> Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika, 2016), hlm. 2

<sup>9</sup> Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 135

<sup>10</sup> Gray, David. *Doing Research in the Real World*, hlm. 384

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 229.

jika dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Observasi juga tidak hanya berlaku pada individu, tetapi juga pada berbagai objek alam lainnya. Melalui proses observasi, peneliti dapat menggali wawasan tentang tingkah laku serta signifikansi yang terkandung dalam perilaku tersebut.

c. Dokumentasi

Yaitu menemukan data berkenaan dengan objek penelitian yang berupa transkrip data yang berkaitan dengan tulisan oleh peneliti.

Untuk penelitian studi kasus, penggunaan dokumentasi adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Dokumen membantu pemverfikasian ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi-organisasi yang disinggung dalam wawancara. Dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain.<sup>12</sup>

d. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet<sup>13</sup>.

e. Triangulasi

---

<sup>12</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus : Desain dan Metode*, hlm. 104

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 142

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>14</sup>.

## 6. Teknik pengolahan dan analisis data

### a. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing secara manual pada pembuatan tabel matrix, diagram, dan statistik. Dibantu juga dengan program google form untuk memperoleh data-data secara cepat dengan metode kuesioner.

Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan menghimpun data-data dari narasumber. Dokumen yang mengkaji atau mempelajari beberapa sumber dokumen yang meliputi seperti:

- 1) Jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dan sangat relevan dengan penelitian ini seperti yakni penggunaan SIM tembak
- 2) Peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan Pembuatan SIM. Setelah terkumpul dilanjutkan dengan proses pengeditan agar dalam mengolah data lebih mudah.

### b. Analisis data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 241

Dalam menganalisis data yang didapat dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan mengkaji dan mempelajari secara kritis terhadap data penelitian mengenai Praktik Pembuatan SIM “Batembak” Studi Kasus SATPAS Polres Tapin. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung : Alfabeta, 2015). hlm. 243